

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian terhadap 319 responden ini adalah:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 319 pasien yang terlibat dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 243 orang dengan rentang usia dewasa tengah (41-60 tahun) sebanyak 260 orang dan memiliki lebih dari satu komorbid.
- b. Gambaran skor REMS responden mayoritas menunjukkan dalam skor risiko rendah deteriorasi (REMS <6) sebanyak 225 orang.
- c. Gambaran skor NEWS responden mayoritas menunjukkan dalam skor risiko rendah (0-4) sebanyak 238 orang.
- d. Gambaran kejadian mortalitas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki angka harapan hidup tinggi atau kejadian mortalitas rendah sebanyak 302 orang.
- e. Gambaran admisi ICU menunjukkan bahwa mayoritas responden masuk kedalam ICU khususnya CVCU sebanyak 307 orang.
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara REMS dan prediksi mortalitas pada pasien SKA ( $p=0,008$ )
- g. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara REMS dan admisi ICU pada pasien SKA ( $p=0,867$ )
- h. Terdapat hubungan yang signifikan antara NEWS dan prediksi mortalitas pada pasien SKA ( $p=0,000$ )
- i. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara REMS dan admisi ICU pada pasien SKA ( $p=0,984$ )
- j. Sensitivitas REMS dan NEWS dalam memprediksi kejadian mortalitas memiliki nilai yang sama yaitu 93% dan spesifisitas masing-masing sebesar 20,1% dan 30,9%. Nilai AuROC REMS = 0,641 dan NEWS = 0,814.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa NEWS merupakan instrumen yang lebih baik dalam menilai kejadian mortalitas.

- k. Penilaian REMS dan NEWS dalam memprediksi admisi ICU pada pasien SKA tidak dilakukan analisis perbandingan kurva ROC karena tidak adanya hubungan yang signifikan antara keduanya sehingga tak dapat diketahui nilai sensitivitas, spesifisitas, dan nilai AuROC.

## V.2 Saran

Sebagai bahan untuk masukan dan perbaikan, tentunya saran diperlukan bagi beberapa bidang yaitu:

### a. Bagi Institusi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk menerapkan instrumen NEWS secara optimal yang ditambah dengan skoring lain yang lebih spesifik pada SKA seperti GRACE, TIMI, dan HEART score sebagai tambahan untuk diagnosa pasien lebih akurat dan menentukan intervensi yang tepat pada pasien dengan SKA untuk mencegah perburukan kondisi pasien.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Peneliti berharap pada tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat di rumah sakit dapat memperhatikan secara teliti dalam melakukan skoring tanda vital pasien menggunakan instrumen cepat NEWS agar pasien dapat melewati risiko bahaya yang mengancam perburukan kondisi bahkan kematian.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan bagi program keperawatan mengenai hasil perbandingan instrumen REMS dan NEWS dalam memprediksi mortalitas dan admisi ICU pada pasien dengan diagnosa medis SKA.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan instrumen lain yang lebih detail terkait SKA seperti HOTEL score, GRACE, TIMI, dan HEART score yang dibandingkan dengan variabel dependen lainnya selain mortalitas

dan admisi ICU untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat khusus untuk penderita SKA juga sampel yang lebih luas dan selektif agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan mengurangi kemungkinan adanya bias dalam penelitian maupun melakukan penelitian secara langsung atau klinis sehingga dapat memantau perkembangan pasien menggunakan instrumen cepat lainnya. Peneliti juga mengharapkan untuk memperluas diagnosa penyakit untuk penelitian selanjutnya seperti PJK, IMA, dan penyakit kardiovaskular lainnya.